



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Objek penelitian adalah *wifi Bolt*. Subjek yang diteliti adalah mereka yang pernah membeli dan menggunakan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner terhadap konsumen yang pernah menggunakan produk *wifi Bolt* yang berlokasi di Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2008: 141), metode penelitian dikelompokkan dengan memakai delapan perspektif. Berikut adalah desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan delapan perspektif:

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Merupakan tingkat sejauh mana masalah penelitian telah dirumuskan. Studinya dapat bersifat penjajakan atau formal. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, studi yang digunakan berkaitan dengan penelitian ini adalah studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan dan mencakup prosedur-prosedur yang cermat dan rincian mengenai sumber data. Tujuan dari desain penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengelompokan ini membedakan antara proses-proses pemantauan dan *survey*. Berdasarkan perspektif metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik komunikasi dengan studi *survey*. Pada cara *survey* sendiri, peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan jawaban-jawabannya

③ melalui cara-cara personal atau nonpersonal.

3 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Perspektif ini melihat dari aspek kemampuan peneliti untuk memanipulasi variabel-variabel. Studinya dapat berupa desain eksperimental dan desain *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*. Pada desain *ex post facto* tersebut, para penyidik tidak mempunyai kendala terhadap variabel-variabel dalam artian mampu untuk memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi.

4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat dua jenis studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan kausal. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif berkaitan dengan mencari tahu tentang apa, siapa, di mana, bilamana, atau berapa banyak dan digunakan untuk menggambarkan bagaimana penelitian konsumen terhadap *wifi Bolt*. Sedangkan studi kausal berusaha untuk menjelaskan pengaruh-pengaruh antar variabel yaitu merek, kemasan, kualitas, dan fitur terhadap perilaku pembelian *wifi Bolt* di Jakarta Utara.

5 Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini berupa studi lintas seksi (*cross-sectional study*). Studi ini dilaksanakan satu kali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada saat tertentu.

6 Ruang Lingkup Topik Bahasan

Ruang lingkup topik bahasan melihat dari luas dan kedalaman penelitian. Penelitian ini berupa studi statistik. Studi statistik lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Studi ini berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penarikan kesimpulan secara inferensi berdasarkan ciri-ciri sampel. Hipotesis akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, studi penelitian berupa kondisi lapangan.

Kondisi lapangan sejalan dengan kondisi lingkungan aktual atau kondisi-kondisi yang lain.

8. Persepsi Subjek

Kesimpulan dari penelitian ini akan sangat bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti dalam memberikan pengertian kepada subyek penelitian sehingga persepsi negatif dapat dihindari saat penelitian dilakukan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variable-variabel yang terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independent variables*)

Menurut Cooper dan Schindler (2008 : 61), Variabel bebas adalah variable yang di manipulasi oleh peneliti, dan hasil manipulasi tersebut berdampak pada variabel dependen. Adapun variable yang mempengaruhi antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Dimensi Merek, Kemasan, Kualitas, Fitur

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	
Hak Cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Merek	<p>Merek adalah bagian yang sangat penting dari sebuah produk dan dapat menambah nilai terhadap produk itu sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Nama wifi BOLT unik - Nama wifi BOLT mudah diingat - Simbol BOLT menarik 	Interval
	Kemasan	<p>Kemasan adalah merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus untuk suatu produk. Pada dasarnya, fungsi dari kemasan adalah untuk melindungi suatu produk. Tapi belakangan ini, beberapa factor membuat kemasan menjadi alat pemasaran yang baik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemasan sebagai pelindung produk - Kemasan wifi BOLT menarik - Kemasan wifi BOLT menjadi daya tarik 	Interval
	Kualitas	<p>Kualitas adalah salah satu alat penempatan dalam pasar. Kualitas dari produk itu sendiri dapat dinilai dari daya tahan, kehandalan, kekuatan, kemudahan penggunaan produk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Wifi BOLT tahan banting - Wifi BOLT memiliki baterai yang tahan lama - Tersedia buku panduan pemakaian - Tersedia service center (BOLT zone) 	Interval
	Fitur	<p>Fitur adalah alat kompetensi yang digunakan untuk membedakan produk perusahaan tersebut dengan perusahaan pesaing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat koneksi yang cepat - Aplikasi handphone yang memudahkan untuk penggunaan bolt (isi pulsa internet, cek kuota, dll) - Wifi bolt mempermudah memperoleh koneksi internet 	Interval

Sumber : Kotler dan Armstrong (2012)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel terikat (*dependent variables*)

Menurut Cooper dan Schindler (2008 : 61), mengatakan bahwa variabel terikat adalah variable yang diukur, diprediksi atau bahkan dimonitor dan diharapkan dipengaruhi karena manipulasi dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah variable keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen (Y).

Tabel 3.2

Operasionalisasi Dimensi Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Memilih dari antara dua atau lebih alternatif pilihan)	Pembelian Ulang	- Akan membeli kembali produk wifi BOLT	Interval
	Pembelian Jangka Panjang	- Akan kembali dan mengkonsumsi produk wifi BOLT dalam jangka panjang	Interval

Sumber : Leslie Lazar Kanuk & Leon. G Schiffman (2010:36)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi. Teknik komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk memberikan jawaban. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah disusun sebelumnya beserta alternatif jawaban yang sudah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan daftar pertanyaan yang pada kuesioner yang dibuat oleh penulis, untuk menentukan penilaian skor atas jawaban yang diberikan oleh responden, penulis menetapkan nilai masing – masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2012 : 132), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena social ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

5 = Sangat setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak setuju
1 = Sangat tidak setuju

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya penulis menggambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel, bobot alternatif responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Dengan peringkat jawaban tertinggi adalah 5 dan terkecil adalah 1, yang menggambarkan posisi dari yang paling negated sampai ke posisi yang paling positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk itu perlu dihitung dengan rumus rentang skala sebagai berikut :

$$R_s = \frac{m-n}{b}$$

Dimana :

m = skor tertinggi pada skala

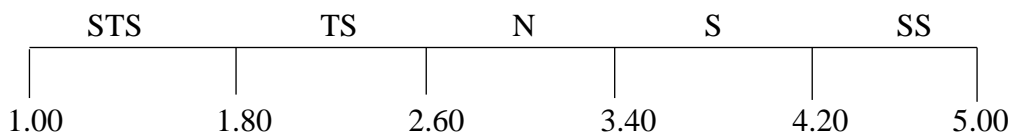
n = skor terendah pada skala

b = Jumlah kelas atau kategori yang kita buat

Jadi karena skor yang terbesar adalah 5 dan skor yang terkecil adalah = 1, dan jumlah kelas / kategori ada 5, maka dapat dihitung rentang skalanya sebagai berikut:

$$R_s = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Gambar rentang skalanya adalah sebagai berikut:



Keterangan:

1.00 - 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 - 2.60 = Tidak Setuju

2.61 - 3.40 = Netral

3.41 - 4.20 = Setuju

4.21 - 5.00 = Sangat Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti melakukan teknik pengumpulan sampel dimana pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling*. Jenis teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pendekatan *judgement sampling*. Menurut Cooper dan Schindler (2008:397), menyatakan bahwa *judgement sampling* adalah ketika peneliti memilih anggota sampel untuk menyesuaikan diri dengan beberapa kriteria. Dimana peneliti memiliki kriteria atau tujuan tertentu terhadap sampel yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian ini kriterianya adalah responden yang telah pernah membeli dan menggunakan produk modem BOLT 4G LTE. Alasan peneliti menggunakan teknik *judgement sampling* dikarenakan peneliti ingin mendapatkan informasi yang tepat dan yang bertujuan secara subjektif.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuisisioner sebagai instrument pengumpul data primer dan dalam sebuah kuisisioner ada dua syarat penting yang berlaku, yaitu validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012 : 187), pengujian validitas tiap butir analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menurut Masrun dalam buku Sugiyono (2012 : 188) menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,361$ ". Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.361 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (2008 : 54), uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Bila kuesioner tersebut dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka kuesioner tersebut reliable. Menurut Zikmund, Babin, Jon, dan Mitch (2010 : 306), menyatakan bahwa jika koefisien $< 0,6$ maka skala pengukuran tidak reliable.

3. Analisis Tabulasi Sederhana

Digunakan untuk menghitung data dari profil responden. Cara perhitungannya adalah dengan menggunakan rumus frekuensi relative sebagai berikut :

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = Banyak responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu

$\sum fi$ = Jumlah total responden

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan terhadap data penelitian adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.

Data yang memenuhi persyaratan distribusi normal akan memberikan hasil uji statistic yang lebih baik. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Menentukan hipotesis untuk uji Kolmogorov Smirnov, yaitu:

Ho: Residual berdistribusi normal

Ha : Residual tidak berdistribusi normal

(2) Membuat keputusan dengan ketentuan:

Tolak Ho, jika probabilitasnya $< 0,05$

Tidak tolak Ho, jika probabilitasnya $> 0,05$

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dalam residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang heteroskedastisitas. Salah satu pengujian untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual adalah uji Spearman, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

(1) Dapatkan nilai residual

(2) Absolutkan nilai residual

(3) Korelasikan absolut residual dengan semua variabel X

(4) Tentukan hipotesis:

Ho: tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha: Terjadi heteroskedastisitas

(5) Penentuan pengambilan keputusan:

Tolak Ho, jika probabilitas signifikansinya $< 0,05$

Tidak tolak Ho, jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Jika terjadi korelasi kuat, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Multikolinieritas dapat dideteksi melalui uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(1) Membuat hipotesis:

Ho: tidak ada multikolinieritas

Ha: ada multikolinieritas

(2) Penentuan pengambilan keputusan

Tolak Ho, jika Tolerance <0,1 dan VIF >10

Tidak tolak Ho, jika Tolerance >0,1 dan VIF <10

5. Regresi Linear Ganda

Penulis menggunakan analisis multiregresi karena terdapat lebih dari satu variabel *independent x*.

Model persamaan dari penelitian ini adalah :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

y = Keputusan Pembelian

X₁ = Merek

X₂ = Kemasan

X₃ = Kualitas

X₄ = Fitur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan diatas adalah:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi merupakan satu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Nilai koefisien determinasi adalah :

- (1) Jika R^2 mendekati 0, maka variasi yang dapat menjelaskan variabel *dependent* semakin lemah.
- (2) Jika R^2 mendakati 1, maka variasi yang dapat menjelaskan variabel *independent* semakin kuat.

b. Uji F

Uji-F digunakan untuk menguji apakah hipotesis – hipotesis dalam penelitian ini yang mengatakan bahwa variabel *independent* mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependent*. Untuk membuktikan apakah variabel – variabel *independent* simultan mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel *dependent*, maka dilakukan uji-F dengan membandingkan nilai signifikan 5%, dengan ketentuan:

1. H_0 : Apabila sig < 0.05 maka tolak H_0
2. H_a : Apabila sig > 0.05 maka tidak tolak H_0

c. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah setiap variabel *independent* berpengaruh signifikan pada variabel *dependent*. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Kriteria yang digunakan dalam menentukan satu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

independent signifikan atau tidak signifikan adalah dengan menggunakan program komputer *SPSS*, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai $\text{Sig } t \geq \alpha$ maka variabel *independent* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.
- (2) Jika nilai $\text{Sig } t \leq \alpha$ maka variabel *independent* berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

